

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018 SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2021**

DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021



**DINAS KETAHANAN PANGAN (DISHANPAN)
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Tarubudaya Bandarjo Kec. Ungaran Barat, Semarang, Jawa Tengah 50517

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

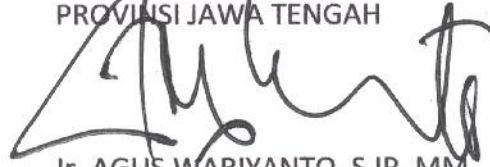
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ungaran, 31 Desember 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP, MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19640801 198712 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Barang

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Persediaan

D.3. Beban Barang dan Jasa

D.4. Beban Perjalanan Dinas

D.5. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.6. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.4. Transaksi Antar Entitas

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

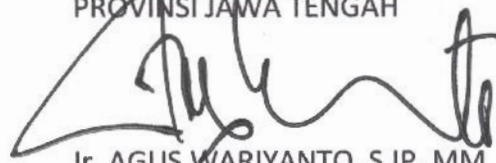
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ungaran, 31 Desember 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP, MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19640801 198712 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp105.430.391,00 atau mencapai 0,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp30.326.614.009,00 atau mencapai 99,01% dari alokasi anggaran sebesar Rp30.628.868.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp0,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp0,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.660.503,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp30.326.614.009,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-30.322.953.506,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp101.769.888,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-30.221.183.618,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp0,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-30.221.183.618,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp30.221.183.618,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp0,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	0,00	105.430.391,00	0,00	3.840.071,00
Jumlah Pendapatan		0,00	105.430.391,00	0,00	3.840.071,00
BELANJA					
Belanja Barang	B.3.	30.628.868.000,00	30.326.614.009,00	99,01	29.726.282.946,00
Jumlah Belanja		30.628.868.000,00	30.326.614.009,00	99,01	29.726.282.946,00

II. NERACA

**DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	636.821.000,00	886.527.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.2.	-636.821.000,00	-886.527.500,00
Jumlah Aset Tetap		0,00	0,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	249.706.500,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-249.706.500,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		0,00	0,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3.660.503,00	138.071,00
JUMLAH PENDAPATAN		3.660.503,00	138.071,00
BEBAN			
Beban Persediaan	D.2.	306.881.300,00	294.443.700,00
Beban Barang dan Jasa	D.3.	7.597.011.950,00	4.815.359.600,00
Beban Perjalanan Dinas	D.4.	1.947.720.759,00	2.312.932.822,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.6.	0,00	99.635.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.5.	20.475.000.000,00	22.203.911.824,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	0,00	19.568.571,00
JUMLAH BEBAN		30.326.614.009,00	29.745.851.517,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-30.322.953.506,00	-29.745.713.446,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	101.769.888,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		101.769.888,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-30.221.183.618,00	-29.745.713.446,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	0,00	23.270.571,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-30.221.183.618,00	-29.745.713.446,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	30.221.183.618,00	29.722.442.875,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	0,00	-23.270.571,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	0,00	0,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu SKPD di bawah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Ketahanan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah. Dinas Ketahanan Pangan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Jumlah Pendapatan	0,00	0,00
Belanja		
Belanja Barang Operasional	207.120.000,00	404.040.000,00
Belanja Barang Non Operasional	9.968.755.000,00	7.337.844.000,00
Belanja Barang Persediaan	289.500.000,00	308.168.000,00
Belanja Jasa	141.000.000,00	87.850.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.610.650.000,00	2.015.966.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4.300.000.000,00	20.475.000.000,00
Jumlah Belanja	17.517.025.000,00	30.628.868.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105.430.391,00 atau mencapai 0,00% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	3.660.503,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	101.769.888,00	0,00
Jumlah	0,00	105.430.391,00	0,00

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.645,53% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	3.660.503,00	138.071,00	2.551,17
Pendapatan Lain-lain	101.769.888,00	3.702.000,00	2.649,05
Jumlah	105.430.391,00	3.840.071,00	2.645,53

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp30.326.614.009,00 atau 99,01% dari anggaran belanja sebesar Rp30.628.868.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Barang	30.628.868.000,00	30.326.614.009,00	99,01
Total Belanja Kotor	30.628.868.000,00	30.326.614.009,00	99,01
Pengembalian Belanja		0,00	0,00
Total Belanja	30.628.868.000,00	30.326.614.009,00	99,01

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,02% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Karena adanya pandemi covid-19 selama tahun anggaran 2020
2. adanya perubahan pagu anggaran sehingga DIPA ada perubahan atau penyesuaian

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Barang	30.326.614.009,00	29.726.282.946,00	2,02
Total Belanja	30.326.614.009,00	29.726.282.946,00	2,02

B.3. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp30.326.614.009,00 dan Rp29.726.282.946,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,02% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya pandemi covid-19 selama tahun anggaran 2020
2. Karena adanya pandemi di tahun 2020 ada pemotongan anggaran sedangkan di tahun ini udah kembali seperti semula

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	401.040.000,00	421.100.000,00	-4,76
Belanja Barang Non Operasional	7.108.821.950,00	4.328.559.600,00	64,23
Belanja Barang Persediaan	306.881.300,00	294.443.700,00	4,22
Belanja Jasa	87.150.000,00	67.200.000,00	29,69
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.947.720.759,00	2.312.932.822,00	-15,79
Belanja Barang Fisik dan Penunjang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah	0,00	99.635.000,00	-100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	20.475.000.000,00	22.230.000.000,00	-7,89
Jumlah Belanja Kotor	30.326.614.009,00	29.753.871.122,00	1,92
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-27.588.176,00	-100,00
Jumlah Belanja	30.326.614.009,00	29.726.282.946,00	2,02

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp636.821.000,00 dan Rp886.527.500,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	886.527.500,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	88.806.500,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-249.706.500,00
Reklasifikasi Keluar	-88.806.500,00
Saldo per 31 Desember 2021	636.821.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-636.821.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Proses Transaksi Reklas Masuk dan Keluar untuk memilah asset peralatan dan mesin yang sudah di berhentikan pemakaiannya karena rusak berat

C.2.2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-636.821.000,00 dan Rp-886.527.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	636.821.000,00	-636.821.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		636.821.000,00	-636.821.000,00	0,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp249.706.500,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH serta dalam

proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	0,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	249.706.500,00
Saldo per 31 Desember 2021	249.706.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-249.706.500,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. asset pada table diatas merupakan asset yang telah di berhentikan penggunaannya serta rusak berat. Berupa laptop, komputer, printer dll

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-249.706.500,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	249.706.500,00	-249.706.500,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		249.706.500,00	-249.706.500,00	0,00

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.660.503,00 dan Rp138.071,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	3.660.503,00	138.071,00	2.551,17
Jumlah	3.660.503,00	138.071,00	2.551,17

Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan atau Jasa Giro per Desember 2021 sebesar 3.660.503 juta, lebih banyak daripada pendapatan jasa giro tahun lalu.

D.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp306.881.300,00 dan Rp294.443.700,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	306.881.300,00	294.443.700,00	4,22
Jumlah	306.881.300,00	294.443.700,00	4,22

Alokasi Anggaran yang naik dari tahun sebelumnya disebabkan karena kegiatan di bulan Desember tahun 2021 cukup tinggi atau lebih banyak dari tahun lalu.

D.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.597.011.950,00 dan Rp4.815.359.600,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	968.296.500,00	920.792.600,00	5,16
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	258.900.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.254.285.450,00	578.885.000,00	289,42
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	401.040.000,00	421.100.000,00	-4,76
Beban Honor Output Kegiatan	3.627.340.000,00	2.827.382.000,00	28,29
Beban Jasa Profesi	87.150.000,00	67.200.000,00	29,69
Jumlah	7.597.011.950,00	4.815.359.600,00	57,77

Beban barang dan jasa tahun 2021 nilainya naik di banding tahun 2020, dikarenakan kegiatan tahun 2021 lebih banyak daripada tahun lalu.

D.4. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.947.720.759,00 dan Rp2.312.932.822,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	907.938.859,00	921.157.315,00	-1,44
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	88.650.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	676.770.000,00	826.870.000,00	-18,15
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	242.500.000,00	488.630.000,00	-50,37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31.861.900,00	76.275.507,00	-58,23
Jumlah	1.947.720.759,00	2.312.932.822,00	-15,79

Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota menurun karena jumlah kegiatan tahun 2021 lebih sedikit dan mengalami pemotongan Anggaran, sehingga prosentase menurun di banding tahun 2020 lalu.

D.5. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.475.000.000,00 dan Rp22.303.546.824,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	20.475.000.000,00	0,00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0,00	22.203.911.824,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	99.635.000,00	-100,00
Jumlah	20.475.000.000,00	22.303.546.824,00	-8,20

Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda hanya ada dalam Bentuk Uang dan dikhususkan untuk Penanganan Pandemi COVID-19, sedangkan untuk bantuan berupa barang di tahun 2021 tidak ada.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp19.568.571,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00	19.568.571,00	-100,00
Jumlah	0,00	19.568.571,00	-100,00

Tidak ada beban penyusutan peralatan dan mesin di tahun 2021.

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	101.769.888,00	0,00	0,00
Jumlah	101.769.888,00	0,00	0,00

Penerimaan kemali belanja barang tersebut merupakan pelunasan LUEP serta pengembalian belanja dari Kabupaten Wonosobo.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp23.270.571,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-30.221.183.618,00 dan Rp-29.745.713.446,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp30.221.183.618,00 dan Rp29.722.442.875,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	30.326.614.009,00
Diterima dari Entitas Lain	-105.430.391,00
Jumlah	30.221.183.618,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-105.430.391,00 sedangkan DKEL sebesar Rp30.326.614.009,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-23.270.571,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- Untuk LUEP yang ada pada Satker 039427 sudah lunas dengan pembayaran 3 kalidengan total Rp 95.215.906,- serta rincian sebagai berikut :
 1. NTPN : F40063CIEOIBDGHR dengan nominal Rp 18.402.274,-
 2. NTPN : 89B5661QU89GKGP4 dengan nominal Rp 48.748.700,-
 3. NTPN : B929448VUJ4NQG6U dengan nominal Rp 28.064.932,-
- Untuk banper P2L yang "perbaikan" (no 3), Sebenarnya sudah di input dr akhir tahun lalu dan harusnya sudah sesuai. Karena emonev sudah 100% selesai di input. Tetapi ada info dari pusat ternyata ada kendala pada aplikasinya. Katanya sudah di triger berkali kali dari aplikasi emonev ke BAST banpem, namun masih tidak bisa dan sudah dilaporkan ke pihak pengembang BAST BANPEM. Pihak pengembang aplikasi BAST Kementan juga sudah di hubungi secara terus menerus oleh pusat tapi belum di kerjakan. Selain itu juga sudah dilaporkan ke Tim Itjen Kementan juga yang review klau Jateng 1 kontrak tidak bisa di triger karena nilainya besar.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
 Tanggal : 26/01/22
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI : 11 **BADAN KETAHANAN PANGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 0300 **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 039427 **DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH**

JENIS KEWENANGAN : DK **DEKONSENTRASI**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	636,821,000	886,527,500	(249,706,500)	(28.16)
Akumulasi Penyusutan	(636,821,000)	(886,527,500)	249,706,500	(28.16)
JUMLAH ASET TETAP	0	0	0	0.00
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	249,706,500	0	249,706,500	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(249,706,500)	0	(249,706,500)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	0.00
JUMLAH ASET	0	0	0	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	0	0	0	0.00

Ungaran, 31 DESEMBER 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah



Ir. AGUS WARYANTO, S.IP, MM
 NIP. 196408011987121001

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 10-01-2022
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	115612	Piutang dari KPPN	302,253,991	
0	219711	Utang Kepada KUN	105,430,391	
2	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		404,040,000
2	521211	Allotment Belanja Bahan		985,284,000
2	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan		3,657,960,000
2	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya		2,254,600,000
2	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		440,000,000
2	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		308,168,000
2	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi		87,850,000
2	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa		951,270,000
2	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		678,300,000
2	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		257,750,000
2	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		96,000,000
2	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		32,646,000
2	526321	Allotment Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19		20,475,000,000
3	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		3,660,503
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		101,769,888
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	401,040,000	
3	521211	Belanja Bahan	968,296,500	
3	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,627,340,000	
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,254,285,450	
3	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	258,900,000	
3	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	306,881,300	
3	522151	Belanja Jasa Profesi	87,150,000	
3	524111	Belanja Perjalanan Biasa	907,938,859	
3	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	676,770,000	
3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	242,500,000	
3	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	88,650,000	
3	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,861,900	
3	526321	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	20,475,000,000	
		J U M L A H	30,734,298,391	30,734,298,391

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 10-01-2022
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	132111	Peralatan dan Mesin	886,527,500	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		886,527,500
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		30,326,614,009
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	105,430,391	
3	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		3,660,503
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		101,769,888
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	401,040,000	
3	521211	Beban Bahan	968,296,500	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,627,340,000	
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,254,285,450	
3	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	258,900,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	87,150,000	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	907,938,859	
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	676,770,000	
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	242,500,000	
3	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	88,650,000	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,861,900	
3	526321	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	20,475,000,000	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	306,881,300	
		J U M L A H	31,318,571,900	31,318,571,900

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

JENIS KEWENANGAN : DK DEKONSENTRASI

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,660,503	138,071	3,522,432	2,551.17
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,660,503	138,071	3,522,432	2,551.17
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	3,660,503	138,071	3,522,432	2,551.20
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	0	0	0	0.00
Beban Persediaan	306,881,300	294,443,700	12,437,600	4.22
Beban Barang dan Jasa	7,597,011,950	4,815,359,600	2,781,652,350	57.76
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas	1,947,720,759	2,312,932,822	(365,212,063)	(15.79)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	20,475,000,000	22,303,546,824	(1,828,546,824)	(8.19)
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	19,568,571	(19,568,571)	(100.00)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0.00
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	30,326,614,009	29,745,851,517	580,762,492	1.95
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(30,322,953,506)	(29,745,713,446)	(577,240,060)	(1.94)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
 JENIS KEWENANGAN : DK DEKONSENTRASI

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	101,769,888	0	101,769,888	0.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	101,769,888	0	101,769,888	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	101,769,888	0	101,769,888	0.00
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0		0	
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(30,221,183,618)	(29,745,713,446)	(475,470,172)	(1.59)

Ungaran, 31 DESEMBER 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah



Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP, MM

NIP. 196408011987121001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

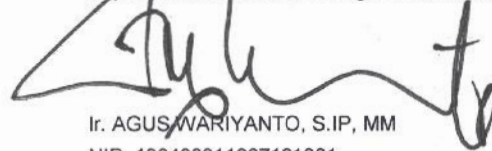
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

JENIS KEWENANGAN : DK DEKONSENTRASI

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	0	23,270,571	(23,270,571)	(100.00)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(30,221,183,618)	(29,745,713,446)	(475,470,172)	1.59
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0	0	0	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	30,221,183,618	29,722,442,875	498,740,743	1.67
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	0	(23,270,571)	23,270,571	(100.00)
EKUITAS AKHIR	0	0	0	0.00

Ungaran, 31 DESEMBER 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah



Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP, MM
 NIP. 196408011987121001

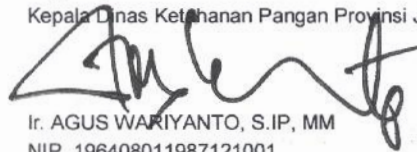
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
 UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
 JENIS KEWENANGAN : DK DEKONSENTRASI

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	0	105,430,391	105,430,391	0.00
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	105,430,391	105,430,391	0.00
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	105,430,391	105,430,391	0.00
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00
	Belanja Barang	30,628,868,000	30,326,614,009	(302,253,991)	99.01
	Belanja Modal	0	0	0	0.00
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	30,628,868,000	30,326,614,009	(302,253,991)	99.01
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

Ungaran, 31 DESEMBER 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah



Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP, MM
 NIP. 196408011987121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 11 **BADAN KETAHANAN PANGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 0300 **JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA : 039427 **DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH**
JENIS SATUAN KERJA : DK **DEKONSENTRASI**

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Senin, 10 Januari
Halaman : 4
Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	156,240,000	59,570,000	59,528,000	59,528,000	0	59,528,000	99.93	42,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,042,560,000	1,037,160,000	1,036,760,000	1,036,760,000	0	1,036,760,000	99.96	400,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,000,000	17,400,000	17,400,000	17,400,000	0	17,400,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,210,800,000	1,114,130,000	1,113,688,000	1,113,688,000	0	1,113,688,000	99.96	442,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	93,200,000	97,400,000	97,399,000	97,399,000	0	97,399,000	100.00	1,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	93,200,000	97,400,000	97,399,000	97,399,000	0	97,399,000	100.00	1,000
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	11,600,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	11,600,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	246,000,000	32,600,000	32,600,000	32,600,000	0	32,600,000	100.00	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	123,300,000	164,250,000	164,250,000	164,250,000	0	164,250,000	100.00	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	466,250,000	0	0	0	0	0	0.00	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	126,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	961,550,000	196,850,000	196,850,000	196,850,000	0	196,850,000	100.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,277,150,000	1,408,380,000	1,407,937,000	1,407,937,000	0	1,407,937,000	99.97	443,000
	JUMLAH BELANJA KRO 1815.BMA	2,277,150,000	1,408,380,000	1,407,937,000	1,407,937,000	0	1,407,937,000	99.97	443,000
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	42,750,000	28,000,000	28,000,000	28,000,000	0	28,000,000	100.00	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
JENIS SATUAN KERJA : DK DEKONSENTRASI

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Senin, 10 Januari
 Halaman : 6
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	12,600,000	12,600,000	12,600,000	0	12,600,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	12,600,000	12,600,000	12,600,000	0	12,600,000	100.00	0
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	57,500,000	24,598,000	23,050,000	23,050,000	0	23,050,000	93.71	1,548,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	430,800,000	191,200,000	191,200,000	191,200,000	0	191,200,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	491,300,000	218,798,000	217,250,000	217,250,000	0	217,250,000	99.29	1,548,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	57,200,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	57,200,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	45,000,000	22,200,000	21,500,000	21,500,000	0	21,500,000	96.85	700,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	45,000,000	22,200,000	21,500,000	21,500,000	0	21,500,000	96.85	700,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	208,000,000	57,000,000	56,515,500	56,515,500	0	56,515,500	99.15	484,500
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	63,000,000	63,000,000	63,000,000	0	63,000,000	100.00	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	73,500,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	281,500,000	120,000,000	119,515,500	119,515,500	0	119,515,500	99.60	484,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	875,000,000	403,598,000	400,865,500	400,865,500	0	400,865,500	99.32	2,732,500
	JUMLAH BELANJA KRO 1816.BDD	875,000,000	403,598,000	400,865,500	400,865,500	0	400,865,500	99.32	2,732,500
BIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk								
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	12,600,000	9,600,000	9,600,000	0	9,600,000	76.19	3,000,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
JENIS SATUAN KERJA : DK DEKONSENTRASI

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Senin, 10 Januari
 Halaman : 7
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	12,600,000	9,600,000	9,600,000	0	9,600,000	76.19	3,000,000
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	24,250,000	19,410,000	19,393,000	19,393,000	0	19,393,000	99.91	17,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	372,000,000	123,000,000	122,704,000	122,704,000	0	122,704,000	99.76	296,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	396,250,000	142,410,000	142,097,000	142,097,000	0	142,097,000	99.78	313,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,850,000	10,158,000	10,157,500	10,157,500	0	10,157,500	100.00	500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	17,850,000	10,158,000	10,157,500	10,157,500	0	10,157,500	100.00	500
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	54,400,000	40,200,000	40,200,000	40,200,000	0	40,200,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	54,400,000	40,200,000	40,200,000	40,200,000	0	40,200,000	100.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	74,000,000	171,600,000	171,600,000	171,600,000	0	171,600,000	100.00	0
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	86,500,000	4,500,000	4,500,000	4,500,000	0	4,500,000	100.00	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	84,000,000	18,000,000	17,951,400	17,951,400	0	17,951,400	99.73	48,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	311,500,000	194,100,000	194,051,400	194,051,400	0	194,051,400	99.97	48,600
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	780,000,000	399,468,000	396,105,900	396,105,900	0	396,105,900	99.16	3,362,100
	JUMLAH BELANJA KRO 1816.BIA	780,000,000	399,468,000	396,105,900	396,105,900	0	396,105,900	99.16	3,362,100
BMA	Data dan Informasi Publik								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	13,500,000	18,500,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	64.86	6,500,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
JENIS SATUAN KERJA : DK DEKONSENTRASI

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Senin, 10 Januari
Halaman : 10
Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	207,120,000	306,240,000	306,240,000	306,240,000	0	306,240,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	207,120,000	306,240,000	306,240,000	306,240,000	0	306,240,000	100.00	0
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	44,980,000	54,206,000	51,181,000	51,181,000	0	51,181,000	94.42	3,025,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	61,200,000	148,200,000	147,900,000	147,900,000	0	147,900,000	99.80	300,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	106,180,000	202,406,000	199,081,000	199,081,000	0	199,081,000	98.36	3,325,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	67,000,000	74,850,000	74,847,800	74,847,800	0	74,847,800	100.00	2,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	67,000,000	74,850,000	74,847,800	74,847,800	0	74,847,800	100.00	2,200
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	9,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	9,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	79,200,000	117,950,000	110,961,000	110,961,000	0	110,961,000	94.07	6,989,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,500,000	27,450,000	26,045,000	26,045,000	0	26,045,000	94.88	1,405,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	30,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	60,000,000	2,010,000	2,010,000	2,010,000	0	2,010,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	232,700,000	147,410,000	139,016,000	139,016,000	0	139,016,000	94.31	8,394,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	622,000,000	730,906,000	719,184,800	719,184,800	0	719,184,800	98.40	11,721,200
	JUMLAH BELANJA KRO 1817.FBA	622,000,000	730,906,000	719,184,800	719,184,800	0	719,184,800	98.40	11,721,200
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1817	622,000,000	730,906,000	719,184,800	719,184,800	0	719,184,800	98.40	11,721,200
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.03.WA	622,000,000	730,906,000	719,184,800	719,184,800	0	719,184,800	98.40	11,721,200
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.03	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
 JENIS SATUAN KERJA : DK DEKONSENTRASI

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Senin, 10 Januari
 Halaman : 11
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER DK	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991
	JUMLAH TRANSAKSI KAS	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	17,517,025,000	30,628,868,000	30,326,614,009	30,326,614,009	0	30,326,614,009	99.01	302,253,991

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 11 BADAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 039427 DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH
JENIS SATKER : DK DEKONSENTRASI

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 10/01/202
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	TRANSAKSI KAS						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PNBPN LAINNYA						
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan						
42576	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan dan Penutupan Rekening						
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	3,660,503	3,660,503	0	3,660,503	0.00
	Jumlah Penerimaan 42576	0	3,660,503	3,660,503	0	3,660,503	0.00
	Jumlah Penerimaan 4257	0	3,660,503	3,660,503	0	3,660,503	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain						
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I						
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	101,769,888	101,769,888	0	101,769,888	0.00
	Jumlah Penerimaan 42591	0	101,769,888	101,769,888	0	101,769,888	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	101,769,888	101,769,888	0	101,769,888	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	0	105,430,391	105,430,391	0	105,430,391	0.00
	Jumlah Penerimaan 42	0	105,430,391	105,430,391	0	105,430,391	0.00
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	0	105,430,391	105,430,391	0	105,430,391	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	105,430,391	105,430,391	0	105,430,391	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN	0	105,430,391	105,430,391	0	105,430,391	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	105,430,391	105,430,391	0	105,430,391	0.00